

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan Juni 2014, didapatkan 139 pasien yang telah terdiagnosis apendisitis, dimana 96 pasien merupakan pasien yang terdiagnosis apendisitis akut dan 43 pasien merupakan pasien yang terdiagnosis apendisitis perforasi untuk digunakan sebagai sampel penelitian.

Dari data hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini didapatkan:

1. Terdapat perbedaan yang bermakna ($p < 0,01$) antara jumlah leukosit darah pasien apendisitis akut dengan apendisitis perforasi di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
2. *Cut off point* jumlah leukosit darah pasien apendisitis akut dengan apendisitis perforasi adalah 13.900 sel/mm³ dengan nilai sensitivitas dan spesifisitas masing-masing adalah 83,7% dan 54,2%
3. Rerata jumlah leukosit darah pasien apendisitis di RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah 14.900 sel/mm³

7.2 Saran

1. Perlu diperhatikan kelengkapan data rekam medis berupa hasil laboratorium darah.

2. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan antara jumlah leukosit darah pasien apendisitis akut dengan apendisitis perforasi dengan menggunakan metode analisis diskriminan untuk dapat memprediksi sampel termasuk dalam kategori apendisitis akut atau apendisitis perforasi.